

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Media Kartu Edukatif (Aku Anak Indonesia) Sebagai Sarana Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini di Paud Adinda Jepara, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Media kartu edukatif “Aku Anak Indonesia” efektif digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk menanamkan nilai cinta tanah air pada anak usia dini. Kartu ini memuat simbol-simbol kebangsaan, tokoh pahlawan, rumah adat, pakaian tradisional, dan makanan khas daerah yang disajikan secara visual, konkret, dan menarik, sehingga sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.
2. Penggunaan kartu dalam kegiatan inti dilakukan melalui berbagai metode, seperti bercerita, mencocokkan gambar, diskusi kelompok kecil, dan permainan edukatif. Hal ini membantu anak memahami makna cinta tanah air secara sederhana namun mendalam, meningkatkan daya ingat, rasa bangga terhadap budaya, serta menumbuhkan sikap nasionalisme sejak usia dini.
3. Dalam implementasi APE kartu edukatif “Aku Anak Indonesia”, terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan jumlah kartu, rentang perhatian anak yang pendek, dan pemahaman awal anak yang beragam. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi dengan strategi guru seperti pengelompokan anak, variasi metode, dan penyesuaian materi dengan pengalaman nyata anak.
4. Secara keseluruhan, media kartu edukatif “Aku Anak Indonesia” dapat dijadikan alternatif strategis dan inovatif dalam memperkaya metode pembelajaran nilai cinta tanah air di PAUD, sekaligus mendukung perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan literasi awal anak secara menyenangkan dan bermakna.

B. Saran

1. Guru PAUD diharapkan terus berinovasi dalam mengembangkan Alat Permainan Edukatif (APE) yang sesuai dengan karakteristik anak, khususnya yang bermuatan nilai karakter seperti cinta tanah air. Media visual seperti kartu edukatif sangat efektif untuk menyampaikan nilai-nilai abstrak secara konkret dan menyenangkan.
2. Lembaga pendidikan anak usia dini perlu mendukung pengembangan media pembelajaran tematik berbasis karakter dengan menyediakan sarana, pelatihan, dan ruang kreasi bagi guru. Dukungan tersebut akan mendorong terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.
3. Bagi penulis selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk pengembangan media APE serupa dengan tema karakter lainnya seperti kepedulian sosial, tanggung jawab, atau toleransi. Penelitian lanjutan juga dapat meneliti efektivitas media ini melalui pendekatan kuantitatif atau tindakan kelas agar hasilnya lebih komprehensif.